

LAMPIRAN

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK

NOMOR PER- 02 /PJ/2018

TANGGAL 19 JANUARI 2018

A. CONTOH FORMAT SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN KEGIATAN USAHA  
ATAU PEKERJAAN BEBAS DAN TEMPAT ATAU LOKASI KEGIATAN USAHA  
ATAU PEKERJAAN BEBAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Wajib Pajak : ..... (1)

NPWP : ..... (2)

Alamat : ..... (3)

Bertindak untuk dan atas nama diri sendiri / wakil dari (hanya diisi dalam hal  
Wajib Pajak Badan):

Nama Wajib Pajak : ..... (4)

NPWP : ..... (5)

Alamat : ..... (6)

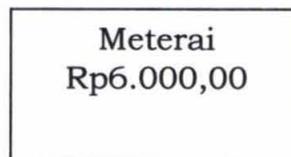
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. adalah benar saya telah mengajukan permohonan pendaftaran diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak / permohonan untuk dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak \*)
2. adalah benar bahwa saya melakukan kegiatan usaha / pekerjaan bebas\*) berupa ..... (7)
3. adalah benar bahwa tempat atau lokasi kegiatan usaha / pekerjaan bebas\*) saya berada di alamat ..... (8)

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

....., ..... (9)

Wajib Pajak / Wakil Wajib Pajak  
(stempel)



..... (10)

PETUNJUK PENGISIAN SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN KEGIATAN USAHA  
ATAU PEKERJAAN BEBAS DAN TEMPAT ATAU  
LOKASI KEGIATAN USAHA ATAU PEKERJAAN BEBAS

- Angka 1 : diisi dengan nama Wajib Pajak atau wakil Wajib Pajak yang mengajukan permohonan pendaftaran diri untuk memperoleh NPWP dan/atau permohonan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
- Angka 2 : dalam hal permohonan pendaftaran diajukan oleh
- a. Wajib Pajak orang pribadi yang mengajukan pendaftaran atas nama diri sendiri dan belum memiliki NPWP, maka angka 2 ini dikosongkan.
  - b. Wajib Pajak OPPT, diisi dengan NPWP pusat.
  - c. wakil Wajib Pajak Badan, diisi dengan NPWP pengurus.
- Angka 3 : diisi dengan alamat tempat kegiatan usaha milik Wajib Pajak atau tempat tinggal wakil Wajib Pajak yang mengajukan permohonan pendaftaran diri untuk memperoleh NPWP dan/atau permohonan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
- Angka 4 : diisi dengan nama Wajib Pajak Badan yang mengajukan permohonan pendaftaran diri untuk memperoleh NPWP dan/atau permohonan pengukuhan Pengusaha Kena Pajak.
- Angka 5 : diisi dengan NPWP pusat. Dalam hal permohonan diajukan oleh Wajib Pajak Badan atas nama sendiri dan belum memiliki NPWP, maka angka 5 ini dikosongkan.
- Angka 6 : diisi dengan alamat tempat kedudukan Wajib Pajak Badan yang mengajukan permohonan.
- Angka 7 : diisi dengan rincian kegiatan usaha atau pekerjaan bebas yang dilakukan Wajib Pajak yang mengajukan permohonan.
- Angka 8 : diisi dengan alamat kegiatan usaha / pekerjaan bebas.
- Angka 9 : diisi dengan tempat dan tanggal surat pernyataan dibuat.
- Angka 10 : diisi dengan tanda tangan Wajib Pajak orang pribadi / wakil Wajib Pajak. Untuk Wajib Pajak Badan diberikan stempel Badan.

Keterangan \*) : coret salah satu yang tidak sesuai.